

**ANALISIS KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI  
TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI KELURAHAN  
CITEUREUP  
KECAMATAN CIMAHI UTARA**

---

**USULAN KEGIATAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
OLEH**

**Soemartini  
Enny Supartini  
Neneng Sunengsih  
Titi Purwandari**

**Dilaksanakan atas biaya DIPA PNB  
Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat  
Universitas Padjadjaran  
Tahun Anggaran 2008**



**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS PADJADJARAN  
2008**

**HALAMAN PENGESAHAN  
USUL KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

- 1. Judul** : **Analisis Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Di Kelurahan Citeureup Kecamatan Cimahi Utara**
- 2. Ketua Pelaksana**
- a. Nama** : Dra. Tine Soemartini, MS.
  - b. NIP.** : 131 410 254
  - c. Pangkat/Golongan** : Penata/ III d
  - d. Jabatan** : Lektor di Jurusan Statistika FMIPA Unpad
  - e. Sedang melakukan pengabdian kepada masyarakat** : Tidak
  - f. Fakultas** : MIPA
  - g. Jurusan** : Statistika
  - h. Bidang keahlian** : Analisis Regresi
- 3. Personalia**
- a. Jumlah anggota pelaksana** : 4 (empat) orang
  - b. Jumlah pembantu pelaksana** : 3 (tiga) orang
- 4. Jangka waktu kegiatan** : 6 (enam) bulan
- 5. Bentuk kegiatan** : Pelatihan
- 6. Sifat kegiatan** : Bimbingan dan Penyuluhan
- 7. Biaya yang diperlukan** : **Rp 8000.000,-** (Delapan juta rupiah)
- 8. Pernyataan penelitian PPM ini pernah diteliti di Lemlit Unpad atau Fakultas** : Belum

**Bandung , 18 Maret 2008**

**Mengetahui  
Dekan FMIPA Unpad**

**Ketua Pelaksana**

**Dr. Wawan Hermawan, MS**  
NIP. 131 901 354

**Dra. Tine Soemartini, MS.**  
NIP. : 131 410 254

**Menyetujui  
Pimpinan LPPM Unpad**

**Ari Sufyandi, Ir., H., MT., Ph.D**  
NIP: 131 122 474

## **B. PENDAHULUAN**

Salah satu masalah besar bagi hampir seluruh pemerintah daerah pada era otonomi dewasa ini adalah masih rendahnya kualitas dan masih langkanya (kwantitas) sumber daya manusia yang berada di daerah. Menyadari hal tersebut, peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi hal yang penting untuk dikemukakan dalam kajian ini, agar dapat memotivasi kerja yang tinggi, sehingga dapat meningkatkan kinerja individu dan kinerja instansi, yang secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap kesejahteraan pegawai melalui kompetensi pegawai dan karier pegawai.

## **C. ANALISIS SITUASI**

Kota Cimahi adalah sebuah kota di Propinsi Jawa Barat, Indonesia. Kota ini terletak di sebelah barat Kota Bandung, yang kemudian ditetapkan sebagai kota administrative pada tanggal 29 Januari 1976. Pada tanggal 21 Juni 2001, Cimahi ditetapkan sebagai kota otonom. Kota Cimahi terdiri atas 3 kecamatan, yang dibagi lagi atas 15 kelurahan. Kini Cimahi menjadi salah satu kawasan pertumbuhan Kota Bandung di sebelah barat, dengan jumlah penduduk 290.000 jiwa pada tahun 1990, menjadi 509.189 jiwa pada tahun 2005 dan mengalami peningkatan 2,12% per tahun. Kota Cimahi mendapat julukan sebagai “Kota Tentara”, karena banyaknya pusat pendidikan tentara dan fasilitas kemiliteran lainnya maka sekitar 60% wilayah kota Cimahi digunakan oleh tentara. Mungkin karena itulah, kota Cimahi mendapat julukan “Kota Hijau” sesuai dengan seragam tentara.

Wilayah kota Cimahi memiliki luas 40,2 km<sup>2</sup> yang tersebar di tiga kecamatan yaitu kecamatan Cimahi Selatan, Cimahi Utara dan Cimahi Tengah. Di antara ketiga kecamatan tersebut Cimahi Selatan merupakan daerah terluas yaitu 16,9 km<sup>2</sup> dengan penduduk sebanyak 218.567 jiwa, Cimahi Utara dengan luas 13,3 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 127.538 jiwa, sedangkan Cimahi Tengah merupakan kecamatan yang memiliki luas terkecil yakni 10,0 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 163.084 jiwa. Sedangkan tingkat kepadatan kota Cimahi pada tahun 2005 adalah 12.666 jiwa/km<sup>2</sup>. Hal ini terjadi disebabkan oleh mobilitas penduduk yang cukup tinggi karena penduduk lebih terkonsentrasi di pusat perkotaan Cimahi dengan keanekaragamannya.

Potensi kota Cimahi yang mendukung Pendapatan Asli daerah (PAD) meliputi perusahaan tekstil sebanyak 164 buah , makanan dan minuman 53 buah, aneka industri 83 buah, farmasi. 2 buah dan lain-lain Fasons/Fasum yang tersedia berupa jalan tol 17 km, jalan negara 7 km , kabupaten 88 km dan lingkungan perumahan 150 km. Dari potensi yang dimiliki kota Cimahi dapat diperhitungkan PAD tahun 2005 sebesar 18,648 miliar. Sesuai latar belakang histories dan perkembangan , awalnya kota Cimahi diarahkan untuk dapat berfungsi sebagai kota pendidikan militer , pusat perdagangan dan jasa , daerah industri serta pemukiman dan perumahan sekaligus wilayah penyangga Kota Bandung.

Cimahi Utara sebagai salah satu kecamatan dari Cimahi memiliki 4 kelurahan yakni : Cipageran , Citeureup, Pasirkaliki dan Cibabat, yang memiliki 83 RW dan 418 RT, yang terdiri dari 30.620 rumah tangga dengan kepadatan penduduk 9.589 jiwa / km<sup>2</sup> . Dengan perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan atau sex ratio , Cimahi Utara memiliki sex ratio terbesar yakni 110,08 dibandingkan sex ratio Kota Cimahi yang sebesar 106,94.

Berdasarkan fungsi kota secara umum , Kecamatan Wilayah Cimahi Utara jenis kegiatannya diarahkan untuk perumahan , pendidikan dan pelayanan umum. Upaya penataan yang kini sedang dan akan dilaksanakan sebagai perubahan status pemerintahan Pemkot Cimahi memprioritaskan beberapa program yang diantaranya penyusunan perencanaan umum berupa RTRW ,Poldas , Properda dan Restan. Selain itu tidak kalah pentingnya upaya peningkatan pelayanan pada masyarakat dari segi aspek fisik , ekonomi , sosial dan budaya.

Agar dapat melaksanakan program di atas , maka diperlukan pimpinan pemerintahan kelurahan yang dapat mempengaruhi moral, kepuasan kerja dan terutama tingkat prestasi guna meningkatkan pembangunan wilayahnya, untuk itu diperlukan para aparat pemerintahan yang memiliki prestasi kerja dan motivasi yang akan mengerahkan segenap potensi , dimana seseorang belum tentu bersedia untuk mengerahkan segenap potensi yang dimilikinya untuk mencapai hasil yang optimal., sehingga masih diperlukan adanya pendorong agar seorang pegawai kantor kelurahan mau menggunakan potensinya . Melihat kenyataan tersebut, sudah saatnya pimpinan dapat lebih banyak memberikan kesempatan kepada para pegawai untuk

mengembangkan sumber daya manusia agar lebih berprestasi dalam melaksanakan tugas , pelayanan, terlebih lagi dalam rangka otonomi daerah.

#### **D. TINJAUAN PUSTAKA**

Sejak diberlakukan Undang-undang No 22 Tahun 1999 di era otonomi daerah yang telah bergulir beberapa tahun ini , memberikan kewenangan seluas-luasnya kepada daerah-daerah untuk memanfaatkan potensi atau penerimaan daerah dalam mendukung pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk pengembangan daerahnya. Salah satu masalah besar bagi hampir seluruh pemerintah daerah pada era otonomi dewasa ini adalah masih rendahnya kualitas dan masih langkanya (kuantitas) sumber daya manusia yang berada di daerah.

Menyadari akan hal tersebut , peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi hal yang sangat penting untuk dikemukakan dalam penelitian ini, dan untuk ini diperlukan kepemimpinan yang dapat mendorong usaha-usaha terpadu dan berkesinambungan agar dapat mengembangkan kinerja pegawai di lingkungan Kelurahan Citeureup .

Hill dan Carroll (1977) berpendapat bahwa , kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan mendorong sejumlah orang ( dua orang atau lebih ) agar bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terarah pada tujuan bersama. Struktur organisasi adalah kerangka atau susunan unit atau satuan kerja atau fungsi-fungsi yang dijabarkan dari tugas atau kegiatan pokok suatu organisasi , dalam usaha mencapai tujuannya. Setiap unit mempunyai posisi masing-masing , sehingga ada unit yang berbeda jenjang atau tingkatannya dan ada pula yang sama jenjangnya antara yang satu dengan yang lainnya. Sedangkan Motivasi menurut Hasibuan (2000:142)

adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan seseorang agar mereka mau bekerja sama , bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Motivasi memegang peranan penting karena motivasi merupakan hal yang menyebabkan , menyalurkan dan mendukung perilaku manusia , supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal dan

Prestasi Kerja menurut Purwadarminta (1990) merupakan hasil yang telah dicapai , sedangkan menurut Saidi (1992) prestasi adalah kemampuan , kesanggupan dan kecakapan seseorang. Prestasi kerja atau kinerja adalah hasil kerja yang dicapai seorang pegawai dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya. Sehingga

mutu kepemimpinan yang terdapat dalam suatu organisasi memainkan peranan yang sangat dominant dalam keberhasilan organisasi dalam menyelenggarakan berbagai kegiatannya terutama terlihat dalam kinerja para pegawainya. ( Siagian, 1999)

## **E. IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH**

Mencermati bahwa misi utama penyelenggaraan otonomi daerah dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat, menciptakan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya manusia , serta memberdayakan dan menciptakan ruang bagi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan , maka untuk mewujudkan misi tersebut , diperlukan daya dukung aparatur pemerintahan yang handal , cakap dan memiliki kompetensi untuk menyelesaikan berbagai tugas pokok dan fungsi yang dipercayakan kepada mereka. Daya dukung ini menjadi mungkin diwujudkan bilamana roda pemerintahan tersebut dikelola dan dilaksanakan oleh pemimpin yang mampu menjadi inspirator untuk mendorong motivasi sehingga mampu meningkatkan produktivitas kerja pegawainya.

Bertitik tolak dari misi otonomi daerah tersebut dan latar belakang yang telah diuraikan di atas , Tim PKM berusaha untuk melihat dan menganalisis kepemimpinan dan motivasi terhadap kinerja pegawai di kelurahan Citeureup Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi.

Menelaah kendala utama dimana kepemimpinan memainkan peran yang penting sebagai motivasi kerja , sementara motivasi kerja juga memiliki pengaruh yang strategis dalam mendorong produktivitas kerja , maka masalah yang harus diselesaikan oleh Tim PKM yakni untuk menganalisis apakah :

1. Ada pengaruh yang positif antara kepemimpinan terhadap prestasi kerja
2. Ada pengaruh yang positif antara motivasi kerja terhadap prestasi kerja
3. Ada kepemimpinan dan motivasi kerja secara bersama-sama dapat mempengaruhi kinerja pegawai.

## **F. TUJUAN KEGIATAN**

Berdasarkan permasalahan yang harus diselesaikan beserta kendalanya, tujuan dari kegiatan PKM ini adalah untuk membantu untuk mewujudkan pimpinan yang handal , kompeten yang diperlukan untuk kajian yang matang dan cermat untuk meningkatkan motivasi kerja para pegawai , hingga dapat merangsang produktivitas kerja para pegawai kelurahan , dapat memberikan umpan balik kepada para pegawai tentang pelaksanaan kerja , keputusan-keputusan penempatan juga di sisi yang lain akan mampu meningkatkan performance dan citra institusi Kelurahan Citeuteup .

### **Manfaat Kegiatan**

Dengan dilaksanakannya kegiatan PKM ini, ada beberapa manfaat yang akan diperoleh dari akhir kegiatan, yaitu :

#### **1. Untuk Pihak Pemerintahan kelurahan :**

- a. Bisa mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan terhadap motivasi dan kinerja para pegawai pemerintahan
- b. Diharapkan akan memberikan tanggapan pegawai terhadap kepemimpinan akan meningkatkan motivasi dan meningkatkan prestasi kerja mereka.
- c. Terjalinnnya hubungan kerja-sama instansional antara Kelurahan Citeureup Cimahi Utara dengan Jurusan Statistika FMIPA Unpad.

#### **2. Untuk Tim PKM :**

- a. Kegiatan ini merupakan sebuah kesempatan untuk mencoba permasalahan yang ada di Kelurahan Citeureup Cimahi Utara secara statistis.
- b. Bertambahnya laboratorium lapangan untuk Jurusan Statistika FMIPA Unpad dalam upaya menemukan dan mengembangkan mengembangkan metode-metode baru untuk menyelesaikan masalah-masalah statistika terapan, dan tempat pelaksanaan kegiatan tugas akhir mahasiswa Jurusan Statistika FMIPA Unpad.

### **H. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH**

Mengacu pada permasalahan yang telah diuraikan di atas , untuk pengumpulan data diperoleh melalui kuisioner . Sedang sampelnya adalah para pegawai Kantor Kelurahan . Jenis penelitian ini adalah penelitian yang berusaha menjelaskan hubungan kausalita berbagai variabel yang diteliti. Rancangan penelitian ini termasuk

dalam pengujian hipotesis. Untuk menguji indikator kepemimpinan, motivasi dan kinerja diperlukan pengujian validitas dan reliabilitas. Pengujian reliabilitas ini hanya dilakukan terhadap butir-butir yang valid, yang diperoleh melalui uji validitas dengan menggunakan korelasi product moment. Selanjutnya untuk melihat tingkat reliabilitas data , digunakan Alpha Cronbach melalui splits test ( Saifuddin, 2000). Data penelitian dianalisis dengan menggunakan koefisien korelasi dan hubungan fungsional dibentuk dalam model regresi berganda yakni :

$$K = a + b_1 L + b_2 M + e$$

Dimana : K = Kinerja

L = Kepemimpinan

M = Motivasi

e = kekeliruan

## **I. KHALAYAK SASARAN ANTARA YANG STRATEGIS**

Karena permasalahan dalam manajemen kegiatan pemerintahan Kelurahan cukup banyak dan kompleks, sehingga penanganan kegiatan PKM secara penuh oleh Tim PKM memerlukan waktu, tenaga, dan biaya yang cukup banyak, padahal komponen ini merupakan suatu kendala, sebab banyaknya keterbatasan. Maka dalam kegiatan PKM ini, selain melibatkan khalayak sasaran langsung, yaitu para Pemangku pimpinan (Stakeholder) dan aparat pemerintahan kelurahan Citeureup Kecamatan Cimahi, juga akan dilibatkan khalayak sasaran tidak langsung yang diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai , yaitu masyarakat Kelurahan Citeureup.

## **J. KETERKAITAN**

Dalam kegiatan PKM ini, unsur terkait, selain unsur utama, yaitu para pegawai Kelurahan Citeuteup yang merupakan sasaran langsung dan tidak langsung dengan Tim PKM, juga akan dilibatkan unsur pendukung, yaitu :

1. Para Pemangku Pimpinan (Stakeholder ) pemerintahan Kelurahan Citeureup.
2. Mahasiswa peserta Tugas Akhir Unpad .
3. Laboratorium Komputer Jurusan Statistika FMIPA Unpad.

## **K. METODE KEGIATAN**

Mengingat keterbatasan dalam pendidikan, pengetahuan, kemampuan, dan kesempatan dalam menyelesaikan masalah dari khalayak sasaran langsung, dan keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga dalam melaksanakan kegiatan dari Tim PKM, teknis pelaksanaan kegiatan PKM ini akan dilakukan dalam empat tahap sebagai berikut:

### **Tahap Pertama :**

Tahap persiapan yakni : Pengumpulan masalah, berupa diskusi dengan khalayak sasaran langsung dan khalayak sasaran antara, dan pengamatan terhadap kondisi sistem yang dijadikan objek kegiatan.

### **Tahap Kedua :**

Tahap pelaksanaan yakni: a.Rancangan penelitian, berupa diskusi-diskusi antara anggota Tim PKM, konsultasi dengan unsur pendukung.

b. Pengumpulan Literatur dibutuhkan

c. Studi Literatur dibutuhkan

d.Pengumpulan data , pengolahan data .

### **Tahap Ketiga :**

Pelaksanaan sebelum melakukan analisis permasalahan , diperlukan diskusi , pengarahan antara Tim PKM dan Khalayak sasaran langsung .

### **Tahap Keempat :**

Monitoring dan evaluasi hasil kegiatan, yaitu menelaah kepemimpinan dan motivasi khalayak sasaran langsung untuk melihat kinerja pegawai.

## **I.RANCANGAN EVALUASI**

Untuk menelaah daya-guna dan hasil-guna dari kegiatan PKM ini, setelah kira-kira 8 minggu dari selesainya kegiatan tahap ketiga, akan dilakukan evaluasi mengenai motivasi dan kinerja aparat pemerintahan di Kelurahan Citeureup lokasi kegiatan, dalam :

1. Menemukan dan mengembangkan model- model Empirik yang ada.

2. Mengusahakan untuk menanggulangi kendala-kendala yang sering muncul dalam memotivasi pegawai guna meningkatkan kinerjanya.

Evaluasi keberhasilan jika :

1. Kepemimpinan dapat berperan dalam mendorong motivasi
2. Motivasi kerja memiliki pengaruh yang strategis dalam mendorong produktivitas kerja
3. Mampu menempatkan orang-orang tertentu di lingkungan unit kerja atas dasar kecakapan dan kemampuan pegawai.

#### **M. RENCANA DAN JADWAL KERJA**

Kegiatan PKM ini akan dilaksanakan dalam selang waktu 6 bulan terhitung mulai April s/d Oktober dengan rencana dan jadwal kegiatan seperti pada Tabel 1 di bawah ini.

	Nama Kegiatan	Alokasi Waktu	Minggu Ke-																							
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
	Persiapan	2 Minggu	■	■																						
	Pelaksanaan																									
	a. Rancangan Penelitian	3 Minggu			■	■	■	■	■																	
	b. Pengumpulan Literatur	3 Minggu							■	■	■															
	c. Studi Literatur	2 Minggu										■	■	■												
	d. Pengumpulan Data	3 Minggu													■	■	■									
	e. Pengolahan Data	3 Minggu															■	■	■							
	f. Analisis Data	3 Minggu																		■	■	■	■			
	g. Kesimpulan	2 Minggu																							■	
	Penyusunan Laporan	3 Minggu																								

## **N. ORGANISASI PELAKSANA**

### **1. Ketua Pelaksana**

- a. Nama dan gelar akademik : Dra.Tine Soemartini, MS.
- b. Pangkat/Golongan/NIP : Penata / IIIId / 131 410 254
- c. Jabatan sekarang : Lektor pada Jurusan Statistika  
FMIPA Unpad
- d. Bidang keahlian : Statistika
- e. Tempat kegiatan : Kecamatan Cimahi Utara  
Kota Cimahi
- f. Waktu yang disediakan  
untuk kegiatan PKM : 10 jam/minggu

### **2. Anggota Pelaksana**

<b>No</b>	<b>Nama dan gelar akademik</b>	<b>Pangkat/Golongan/ NIP</b>	<b>Jabatan Sekarang</b>	<b>Bidang keahlian</b>	<b>Tempat kegiatan</b>	<b>Waktu yang dise diakan</b>
1	Dra.Enny Supartini MS	Pembina/ IV a/ 131284046	Lektor di Jurus- an Statistika FMIPA Unpad	Statistika	Sama de- ngan Ketua Pelaksana	5 jam / minggu
2	Neneng Sunengsih.Dra	Penata / IIIId / 131409672	Lektor di Jurus- an Statistika FMIPA Unpad	sda	sda	sda
3	Dra. Tity Purwandari .MS	Penata / III c/ 131567020	Lektor di Jurus- an Statistika FMIPA Unpad	sda	sda	sda

### **3. Tenaga Pembantu**

Mahasiswa peserta kuliah Praktek Kerja dan Tugas Akhir

### **4. Tenaga Administrasi**

Secara khusus tidak diperlukan, sebab sebagian besar pekerjaan adminisratif dapat diselesaikan oleh Ketua dan Anggota Tim PKM.

## O. RENCANA BIAYA

Biaya yang diperlukan untuk kegiatan PKM ini kira-kira Rp 8.000.000,- yang diharapkan diperoleh dari LPPM Unpad, melalui DIPA PNBP LPM Unpad tahun anggaran 2008. Rincian penggunaan dana adalah seperti di bawah ini.

### 1. Upah/Honorarium

No.	Objek	Lama Kerja (jam/minggu)	Jumlah Honorarium (Rp)
1	Ketua Pelaksana	10	10 x Rp 250.000,- = Rp 2.500.000,-
2	Anggota Pelaksana	5	5 x Rp 200.000,- = Rp 1.000.000,-
3	Pembantu Pelaksana	5	5 x Rp 150.000,- = Rp 750.000,-
4	Mahasiswa	5 hari	5x Rp 110.000,- = Rp 550.000,-
Jumlah untuk upah/honorarium			Rp.4800.000,-

### 2. Alat-alat

No.	Objek	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Map lapangan	25	5.000,-	125.000,-
2	Ballpoint	25	5.000,-	125.000,-
3	Spidol	5 set	15.000,-	75.000,-
4	Penggaris	25	2000,-	50.000,-
5	Pinsil	25	1000,-	25.000,-
6	Penghapus pensil dan tinta	25	2000,-	50.000,-
Jumlah untuk pengadaan alat-alat				450.000,-

### 3. Bahan-bahan

No.	Objek	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Kertas HVS 80 gram	5 riem	30.000,-	150.000,-
2.	Tipp Ex	5	10.000,-	50.000,-
3.	Tinta Printer	1	50.000	50.000
Jumlah untuk pengadaan bahan-bahan				250.000,-

4. Biaya perjalanan : Rp 750.000,-

### 5. Lain-lain

a. Transfortasi dan konsumsi pertemuan : Rp 750.000,-

b. Biaya penyusunan laporan : Rp. 1.500.000,-

Jumlah: Rp. 2.500.000,-

---

**Jumlah biaya seluruhnya**

: Rp. 8000.000  
( Terbilang : Delapan juta rupiah )

## DAFTAR PUSTAKA

1. Gujarati Damodar , *Basic Econometrics* , 1995 , 3<sup>th</sup> Edition , , Mc Graw Hill Book Co.- Singapore.
2. Hasibuan , Malaya SP, 1990 , *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT.Gunung Agung, Jakarta
3. Hill, Tosi ., Carol SJ, 1997 , *Organisational Theory and Management : A Macro Approach* , John Wiley and Sons Inc , New York.
4. Saifuddin Azwar , 2000, *Reliabilitas dan Validitas* , Edisi ke 3, Pustaka Pelajar , Yogyakarta .
5. Suseno , Hubungan Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Tata Usaha Pada SMK Negeri Se Kota Samarinda , 2006 , Program Pasca Sarjana . Magister Ilmu Administrasi Negara Samarinda.
6. [Http/ www.google .co.id / file: // D: \ Cimahi \ Kota Cimahi](http://www.google.co.id/file://D:\Cimahi\KotaCimahi)  
[Http/ www.google .co.id / file: // D: \ Cimahi \ Pemerintah Kota Cimahi](http://www.google.co.id/file://D:\Cimahi\PemerintahKotaCimahi)
7. [Http/ www.google .co.id / BPS Cimahi](http://www.google.co.id/BPSCimahi)

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP  
PELAKSANA KEGIATAN PENERAPAN PKM**

- 1. Nama lengkap dengan gelar** : Dra. Tine Soemartini, MS.
- 2. Tempat dan Tanggal Lahir** : Bandung, 6 Januari 1956
- 3. Jenis kelamin** : Perempuan.
- 4. Fakultas/Jurusan/Pusat** : MIPA/Statistika/Unpad.
- 5. Pangkat /Jabatan sekarang /NIP** : Penata Tk I/ Lektor / 131 410 254
- 6. Bidang keahlian** : Analisis Regresi  
**Tahun Perolehan Gelar Akademik Terakhir** : 1999 ( S2 UNPAD )
- 7. Kedudukan dalam Tim** : Ketua Pelaksana
- 8. Pengalaman dalam bidang pengabdian kepada masyarakat** : -

Bandung , 18 Maret 2008

Dra.Tine Soemartini, MS.

---

**NIP. 131 410 254**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP  
PELAKSANA KEGIATAN PENERAPAN PKM**

- 1. Nama lengkap dengan gelar** : Dra. Neneng Sunengsih
- 2. Tempat dan Tanggal Lahir** : Bandung, 27 Januari 1957
- 3. Jenis kelamin** : Perempuan.
- 4. Fakultas/Jurusan/Pusat** : MIPA/Statistika/Unpad.
- 5. Pangkat /Jabatan sekarang /NIP** : Penata Tk I / Lektor / 131 409 672
- 6. Bidang keahlian** : Non Parametrik  
**Tahun Perolehan Gelar Akademik Terakhir** : 1983
- 7. Kedudukan dalam Tim** : Anggota Pelaksana
- 8. Pengalaman dalam bidang pengabdian kepada masyarakat** : -

Bandung , 18 Maret 2008

Dra.Neneng Sunengsih

---

**NIP. 131 409 672**